

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR UMUM PERUSAHAAN

Bengkinang adalah sebuah kecamatan yang ada di kabupaten Kampar yang menjadi pusat ekonomi ,pusat administrative dan juga ibu kota kabupaten Kampar, Riau ,Indonesia pada tahun 2002 ,kecamatan ini di mekarkan menjadi empat kecamatan yakni bengkinang kota, bengkinang ,kuok,dan solo.

Profil perusahaan

Adapun profil PUPR bengkinang sebagai berikut :

Nama Perusahaan :Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kota Bengkinang



*Gambar 1. 2Logo perusahaan
sumber : profil pupr*

Kabupaten Kampar adalah kabupaten yang ada di provinsi Riau Indonesia kepala dinas kabupaten Kampar pupr adalah bapak Afdal S.T,MT , kbid cipta karya bapak ir. Erizal dan pejabat pembuat komitmen (ppk) bapak Suryadi,ST.

Dinas PUPR memiliki beberapa bidang diantaranya

1. Bidang tata ruang
2. Bidang tata bangunan dan prasarana jalan (TBPJ)
3. Bidang pembangunan jalan dan jembatan (PJJ)
4. Bidang penyehatan lingkungan dan prasarana pemukiman (PLPP)

5. Bidang sumber daya air (SDA)
6. Bidang cipta karya (CK)

Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (PUPR) merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, di pimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.

Sehubungan dengan hal diatas maka penulis melakukan kerja praktek di dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (PUPR) di lokasi JL . HR. Subrantas kota bengkayang Kampar.

Kerja praktek (kp) merupakan persyaratan yang diwajibkan kepada mahasiswa yang menempuh tugas akhir di program studi teknik sipil, kerja praktek adalah suatu aktifitas secara langsung yang di lakukan di lapangan (proyek) yang di harapkan dapat mengerti secara langsung hal-hal yang menyangkut perencanaan dari awal pembangunan sampai tahap penyelesaian suatu proyek, agar mahasiswa dapat menerapkan yang telah di dapatkan selama di universitas dengan kondisi secara langsung di proyek.

Untuk mendapatkan pengalaman belajar ilmu praktek lapangan dan mengerti penempatan materi yang di terapkan pada pembangunan konstruksi maka penulis melakukan kerja praktek (kp) di Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (PUPR) pada proyek mall pelayanan publik (mpp), yang berlokasi di JL.Prof.moh yamin kota bengkayang kabupaten Kampar.

1.2 LATAR BELAKANG PROYEK

CV.ALAM ANUGRAH adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi proyek mall pelayanan publik beralamat di jalan prof.moh yamin kec. Bengkayang kota, kab. kampar

Mal Pelayanan Publik adalah tempat berlangsungnya kegiatan atau aktivitas penyelenggaraan pelayanan publik atas barang, jasa atau pelayanan administrasi yang merupakan perluasan fungsi pelayanan terpadu baik pusat maupun daerah,serta pelayanan badan usaha milik Negara/badan usaha milik

daerah dan swasta dalam rangka menyediakan pelayanan yang cepat ,mudah,terjangkau,aman dan nyaman.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik ,perlu di lakukan pembangunan dan pengembangan inovasi pelayanan publik pada kementrian atau lembaga pemerintahan daerah ,salah satu upayanya adalah melalui publik informasi manajemen nasional atau simnas.

Tujuan Mal Pelayanan publik :

- a. Memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat dalam mendapat kan pelayanan
- b. Selain itu untuk Meningkatkan daya saing global dalam memberikan kemudahan berusaha di indonesia.

Prinsip yang di anut dalam mall pelayanan publik yaitu keterpaduan ,berdaya guna,koordinasi,akuntabilitas,akseblitasi dan kenyamanan .

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT KERJA PRAKTEK

1.3.1 Tujuan mahasiswa melakukan kerja praktek ialah

1. Mahasiswa dapat membandingkan dan mengaplikasikan ilmu pendidikan yang didapat selama menjalani perkuliahan
2. Mahasiswa dapat mengetahui tentang pekerjaan dilapangan kerja praktek/proyek
3. Mahasiswa dapat mengerti secara langsung hal-hal yang menyangkut perencanaan dari awal pembangunan sampai tahap penyelesaian suatu proyek

1.3.2 Manfaat kerja praktek adalah :

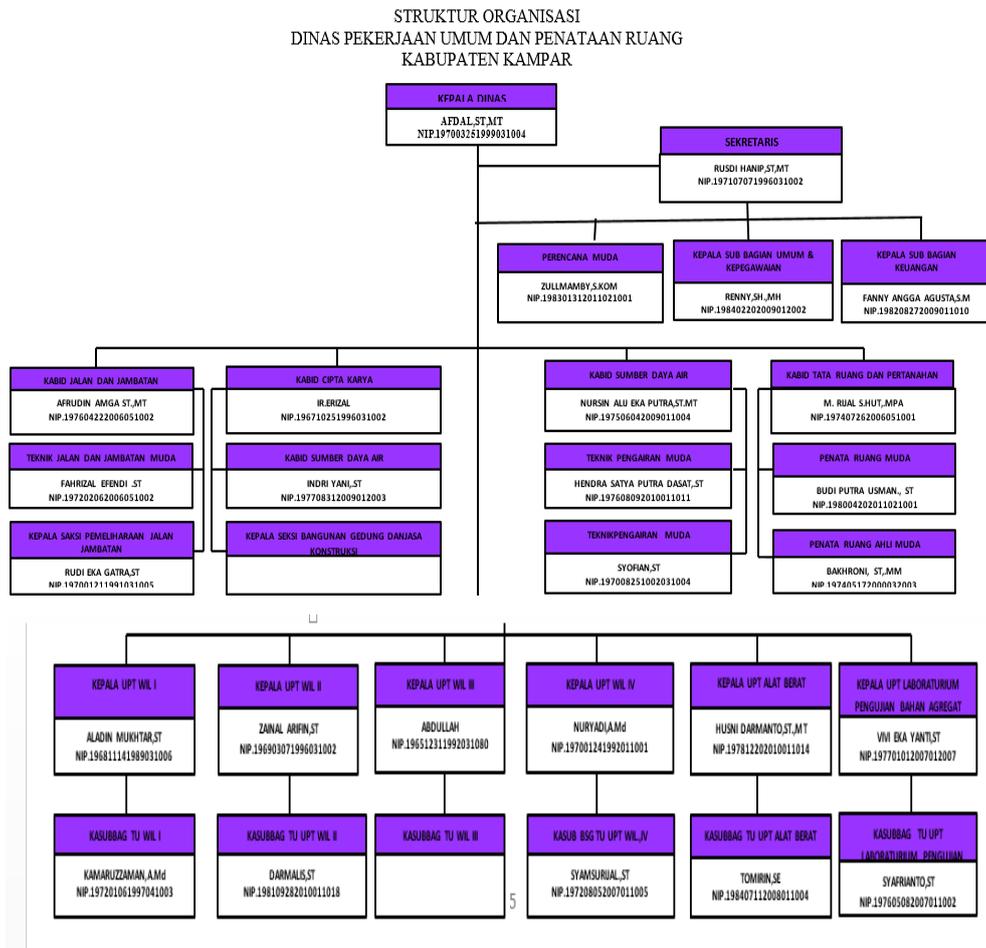
1. dapat memahami dan mengetahui berbagai macam kegiatan atau teori-teori yang ada di kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang .
2. dapat memperoleh pengalaman , keterampilan dan wawasan di dunia kerja di lapangan
3. mahasiswa mampu berfikir secara sistematis dan ilmiah tentang lingkungan kerja di lapangan
4. dapat melatih mahasiswa dengan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam bekerja
5. mendapat kan pengalaman untuk memasuki dunia kerja

1.4 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur organisasi di dalam perusahaan merupakan pengelompokan pekerjaan karyawan di dalam perusahaan .komponen struktur organisasi adalah departemen dan spesialisasi pekerjaan yang menjadi struktural penting .spesialisasi pekerjaan atau pembagian kerja merupakan gambaran kegiatan dalam organisasi.

Adapun struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 struktur organisasi proyek
Sumber: profil perusahaan



1.5 STRUKTUR ORGANISASI PROYEK

1.5.1 pemilik proyek

pemilik proyek atau owner adalah seorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikan kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan proyek, owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

Tugas dan kewajiban pemilik proyek (owner) antara lain:

1. Mengendalikan proyek secara langsung untuk mencapai bak segi kualitas fisik proyek maupun batas waktu yang telah di tetapkan .
2. Mengadakan perjanjian kontrak dengan kontraktor yang membuat tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur

1.5.2 konsultan perencana

Konsultan Perencana adalah pihak yang ditunjuk oleh pemberi tugas untuk melaksanakan pekerjaan perencanaan, perencana dapat berupa perorangan atau badan usaha baik swasta maupun pemerintah.

Konsultan perencana bertugas merencanakan struktur, mekanikan elektrik,arsitektur, landscape,rencana anggaran biaya (RAB) serta dokumen-dokumen perlengkapan lainnya. Konsultan perencana mendapatkan proyek melalui proses lelang yang di adakan panitia tender pekerjaan konstruksi.

1.5.3 Kontraktor

Kontraktor adalah penyedia jasa kontruksi. Bersinonim dengan kata Pemborong. “Kontraktor” berasal dari kata “kontrak” yang artinya surat perjanjian atau kesepakatan kontrak bisa juga berarti sewa, sehingga kontraktor bisa disamakan dengan orang atau suatu badan hukum atau badan usaha yang dikontrak atau disewa untuk menjalankan proyek pekerjaan berdasarkan isi kontrak yang dimenangkannya dari pihak pemilik proyek yang merupakan instansi /lembaga pemerintahan, badan hukum, badan usaha, atau perorangan yang telah melakukan penunjukan secara resmi berikut aturan-aturan penunjukan dan target proyek ataupun order/pekerjaan yang dimaksud tertuang dalam kontrak yang disepakati antara pemilik proyek (owner) dengan kontraktor pelaksana.

Kontraktor memiliki beberapa tugas yang harus dilaksanakan antara lain :

1. mengatur dan mengendalikan pekerjaan konstruksi sesuai dengan kriteria berupa biaya, waktu, dan kualitas yang telah ditentukan.
2. Menyusun program kerja harian dan menyerahkannya pada tenaga kerja di lapangan.

3. Memahami gambar desain beserta spesifikasi dan konsepnya untuk dijadikan acuan kerja dalam proyek.
4. Menyusun kembali rencana konstruksi dan metode pelaksanaan berdasarkan diskusi dengan structural engineering dan site engineering.
5. Menyusun laporan progress pelaksanaan proyek yang terdiri atas laporan harian, laporan mingguan, serta laporan bulanan kepada pemilik proyek. Isi dari laporan tersebut adalah kemajuan proyek, jumlah tenaga kerja yang digunakan saat ini, kondisi alam, cuaca, serta perubahan pekerjaan (CCO) apabila ada.
6. Mengatur dan mempertahankan kecepatan proyek pembangunan agar dapat selesai sesuai dengan perjanjian.
7. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pembangunan proyek, seperti sumber daya manusia (tukang), material berupa bahan bangunan, dan peralatan lain.
8. Selalu menjaga keamanan dan kenyamanan lokasi proses pembangunan.
9. Mengevaluasi desain bangunan yang telah dirancang dan selalu melakukan pemeriksaan ulang untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan.
10. Memberikan Jaminan secara profesional bahwa proyek yang dibangun telah memenuhi seluruh unsur keselamatan bangunan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

1.5.4 konsultan pengawas

Konsultan pengawas merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pengawasan pelaksana konstruksi yang berfungsi sebagai wakil atau mediator dari pemilik proyek. Konsultan pengawas bertugas dalam menjalankan komunikasi, konsultasi, kontrol dan pengendalian dengan pihak kontraktor.

Tugas dan tanggung jawab konsultan pengawas secara umum, pengawas lapangan, koordinasi dan inspeksi kegiatan-kegiatan pembangunan agar pelaksanaan teknis maupun administrasi yang dilakukan dapat secara terus menerus sampai dengan pekerjaan yang diserahkan untuk kedua kalinya.

1.5.5 kontraktor pelaksana

Perihal pelaksana atau kontraktor tertuang dalam UU No. 18 Tahun 1991 tentang jasa konstruksi. Adapun kontraktor pelaksana proyek adalah penyedia

jasa perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan ahli dan profesional di bidang pelaksanaan jasa konstruksi.

Kontraktor pelaksana juga bertanggung jawab langsung kepada pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan yang diawasi oleh tim pengawas dan pemilik proyek jika ada masalah di lapangan pelaksana bisa berdiskusi dengan pengawas atas masalah yang terjadi di lapangan dan apa solusinya.